

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah al-Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke Jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya: Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuni CH (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS al-Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin dengan kepala madrasahnya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS al-Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan al-Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 penggabungan tersebut tepatnya pada

tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan kepala madrasah pertamanya adalah H. Asmuni CH (tahun 1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah $3.623m^2$, searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

2. Letak Geografis MAN 3 Banjarmasin

MAN 3 Banjarmasin berada dalam wilayah pemerintahan Kota Banjarmasin dan terletak dalam Komplek Pelajar Mulawarman. MAN 3 Banjarmasin dikelilingi oleh beberapa sekolah baik dari Kementrian Agama maupun Kementrian Pendidikan antara lain MTsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin

3. Visi MAN 3 Banjarmasin

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Banjarmasin

memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut:

“Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global”

Visi di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan lingkungan hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan, berbudaya lingkungan hidup.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- c. Menumbuhkan motivasi berprestasi warga madrasah bidang akademik dan non akademik.
- d. Menyediakan wahana permbinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- e. Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- f. Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan pemperindah hutan sekolah dalam rangka

menciptakan/pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan.

- g. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin.

4. Misi MAN 3 Banjarmasin

- a. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- b. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Alquran, KSI, Maulid al Habsy, Pembacaan kitab kuning).
- d. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- e. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

5. Tujuan MAN 3 Banjarmasin

- a. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis, bertanggungjawab, serta peduli terhadap lingkungan hidup dan berwawasan global.

- b. Mencapai kelulusan 90% dengan NUM dan NUN lulus setiap mata pelajaran di atas standar kelulusan yang ditetapkan secara nasional.
- c. Minimal 90% siswa berminat meneruskan ke Perguruan Tinggi dan 80% diterima di Perguruan Tinggi yang menjadi pilihannya.
- d. Setiap lulusan dapat menjalankan ajaran agamanya dengan benar.
- e. Memiliki Rohis (Kerohanian Islam) dengan pembinaan secara khusus.
- f. Memiliki kelompok ilmiah remaja (KIR) yang handal dan menghasilkan karya tulis serta siap mengikuti lomba (LPKIR) yang mengangkat tema lingkungan hidup dan meraih prestasi minimal ditingkat kabupaten/kota.
- g. Memiliki kelompok bahasa Inggris yang handal dan siap tanding.
- h. Memiliki kelompok Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, Kebumihan, Ekonomi dan Komputer) yang siap mengikuti lomba olimpiade sains dan meraih prestasi 1 atau 2 atau 3 tingkat kabupaten/kota.
- i. Memiliki klub olahraga yang tangguh dan siap tanding dengan meraih prestasi 1 atau 2 atau 3 tingkat kabupaten/kota.
- j. Memiliki tempat ibadah (mushalla).
- k. Memiliki kelompok-kelompok siswa yang aktif dalam bidang pramuka, UKS/PMR, Sipala, Koperasi siswa dan Seni yang berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup.

- l. Memiliki halaman sekolah yang berdaya serap tinggi terhadap air hujan (paving blok, biopori dan sumur resapan).
- m. Memiliki akses internet yang mudah pembelajaran lingkungan hidup.
- n. Memiliki aman sekolah, aman kelas, toga, hidroponik, hutan sekolah dan keanekaragaman hayati dalam mendukung.
- o. Memiliki sarana dan prasarana multimedia pembelajaran (LCD Proyektor, Layar).
- p. Memiliki kantin sehat sekolah yang ramah lingkungan.
- q. Memiliki bank sampah

6. Sasaran MAN 3 Banjarmasin

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut:

- a. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- b. Tercapainya madrasah yang mampu mendemostrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri dan mantap.
- c. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

7. Nilai-Nilai yang Dikembangkan MAN 3 Banjarmasin

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi:

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, Hemat, dan Bertanggungjawab.
- d. Sederhana dan Kreatif.

8. Program Unggulan dan Inovasi MAN 3 Banjarmasin

- a. Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup yang diimplementasikan melalui:
 - 1) Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup pada semua mata pelajaran dengan cara memasukkan unsur PPLH dalam silabus dan RPP yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
 - 2) Dimasukkan dalam mata pelajaran tertentu yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan mata pelajaran mulok yang terpisah dengan mata pelajaran lain.
 - 3) Dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, Paskibra, Mading, Teater, Tari, Drumband, Pencak Silat, Bulu Tangkis, Tilawatil Quran, Fahmil Quran, Tahfidzul Quran, Syarhil Quran dan Futsal.
 - 4) Dalam program atau kegiatan khusus seperti Jumat Bersih, Gerakan satu menit, gerakan cinta sampah, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas.

5) Aksi lingkungan hidup.

6) Lomba yang terkait dengan PPLH seperti lomba kebersihan kelas, lomba membuat karya dari bahan bekas.

b. Ayam Geprek (Ayo Melakukan Gerakan Relaksasi)

Gerakan relaksasi ini dilakukan 1 kali dalam sehari sekitar 5 menit pada saat proses belajar mengajar pada jam tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan memberikan kesempatan kepada siswa untuk *relax, fresh* dan menghilangkan kejenuhan sesaat pada saat belajar.

c. Penyulingan air limbah, air limbah dari tempat wudhu dan lain-lain disalurkan kedalam selokan kemudian dipompa melalui mesin untuk keperluan penyiraman tanaman.

d. Kompos, memanfaatkan sampah organik yang ada di madrasah untuk dijadikan pupuk kompos.

e. Bank sampah, masing-masing kelas mengumpulkan dan menjual sampah ke bank sampah.

f. Pemanfaatan barang bekas yang ada di madrasah atau dibawa oleh siswa dari rumah dimanfaatkan dalam pelajaran tertentu seperti prakarya dan kewirausahaan dijadikan sebagai bahan untuk membuat karya.

g. Literasi, pada setiap kelas memiliki perpustakaan kecil yang memuat berbagai buku termasuk buku kesehatan, juga terdapat beberapa pojok buku diluar kelas. Siswa diberikan kesempatan membaca buku-buku tersebut setiap hari 15 menit sebelum jam istirahat dan waktu-waktu senggang lainnya.

9. Perkembangan Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.1. Data Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H. Asmuri CH	Thn. 1994-1998
2	Drs. H. M. Haberi B	Thn. 1998-2003
3	Drs. H. Abd Fattah S	Th. 2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd.	Thn. 2003-2009
5	Drs. Adnan	Thn. 2009-2013
6	Hj. Dra. Naini Pristiani	Thn. 2014-2015
7	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd.	Thn. 2015-2018
8	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Thn 2019-sekarang

10. Perkembangan Peserta Didik dan Tenaga Pendidikan

Tabel 4.2. Perkembangan Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

No	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah		
			LK	PR	JML
1	10 IPA 1	Rahmi Budiarti, S.Pd	9	21	30
2	10 IPA 2	Perdini Adma Sari, S.Pd	9	21	30
3	10 IPA 3	Aulia Irani, S.Pd	12	20	32
4	10 IPS 1	Abdurrahman, S.Pd	15	19	34
5	10 IPS 2	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I	13	18	31
6	10 AGAMA 1	M. Haipani, S.Th.I	16	18	34
7	10 AGAMA 2	Taufiqqinoor, S.Ag	12	21	33
8	10 AGAMA 3	Wisnu Wijanarko, Sp, MM	10	24	34
JUMLAH KELAS 10			96	162	258
1	11 IPA 1	Erna Hendrayantie, S.P	15	20	35
2	11 IPA 2	Rosita, A.Md	12	21	33
3	11 IPA 3	Hurry Yusfi Safitri, S. Pd.I	12	20	32
4	11 IPS 1	Sakinah, S.Pd	14	22	36
5	11 IPS 2	Hasan Noor, S.Pd.I	13	22	35
6	11 AGAMA 1	Rizal Maulana, S.Pd	9	26	35
7	11 AGAMA 2	Azlina Ayu Nurmeida, S.Pd, M.Si	10	25	35
JUMLAH KELAS 11			85	186	241
1	12 IPA 1	Lailatul Isnaniah, S.Ag, M.Pd.I	11	25	36
2	12 IPA 2	Khairiah, S.Ag	12	21	33
3	12 IPA 3	Raji'ah, S.Pd	12	24	36
4	12 IPS 1	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	12	24	36
5	12 IPS 2	Alpadina, M.Pd	15	19	34

No	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah		
			LK	PR	JML
6	12 AGAMA 1	Khairul Anami, S.Pd	19	20	39
7	12 AGAMA 2	Abdul Haris, S.Pd	18	23	41
JUMLAH KELAS 12			99	156	255
TOTAL SELURUHNYA			280	474	754

Tabel 4.3. Perkembangan Tenaga Pendidikan MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala	S2/UNLAM
2	Hirsa Purwanto, S.Ag	Guru	S1/STAI JAMI
3	Purwanti, S.Ag, S.Pd	Guru	S1/IAIN
4	Lailatul Isnaniah, S.Ag, M.Ag	Guru	S2/IAIN
5	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	Guru	S1/IAIN
6	Hj. Noormaliana, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
7	Rustamiah, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
8	Rahimiptahudin, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
9	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	S1/STKIP
10	H. Abdul Hakam, S.Pd, MM	Guru	S2/STIE
11	Khairiah, S.Ag	Guru	S1/IAIN
12	Ummi Salamah, M.Pd	Guru	S2 FKIP
13	Wisnu Wijanarko, Sp	Guru	S1/UNBENG
14	H. Rakmat Noor, M.Si	Guru	S2/IAIN
15	Erna Hendrayantie, S.Pi	Guru	S1/IKIP Band
16	Yasmin, S.Pd	Guru	S1/FKIP
17	Sandy Gunawan CW, S.Pd	Guru	S1/ FKIP
18	Aulia Iriani, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
19	Muhammad Rifani, S.Pd	Guru	S1/FKIP
20	Rahmi Budiarti, S.Pd	Guru	S1/FKIP
21	Abdul Haris, S.Pd	Guru	S1/FKIP
22	Hamdani, S.Pd	Guru	S1/FKIP
23	Huderi, S.Pd, MA	Guru	S2/STIA
24	Alpadina, M.Pd	Guru	S2/UNLAM
25	Muhammad Yunus, M.Pd	Guru	S2 /IAIN
26	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
27	Chairuddin Nur, S.Pd	Guru	S1/FKIP
28	Sakinah, S.Ag	Guru	S1/FKIP
29	Taufiqqinoor, S.Ag	Guru	S1/IAIN
30	Khairul Anami, S.Ag	Guru	S1/ IAIN
31	Siti Aminah, S.Pd	Guru	S1/IKIP
32	Abdul Gani, S.Ag	Guru	S1/IAIN
33	Adnani, S.Ag	Guru	S1 /IAIN
34	Rahma Yuniarti, S.Pd	Guru	S1/IAIN

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
35	Siti Rahmah, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
36	Dina Mislatafa, S.Pd.I	Guru	S1/STAI
37	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
38	Muhammad Hatta, S.Pd	Guru	S1/UNISKA
39	Rosita, S.Pd	Guru	S1/UPBJJ
40	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	Guru	S1/IAIN
41	Muhammad Haipani, S.Th.I	Guru	S1/IAIN
42	Rizal Maulana, S.Pd	Guru	S1/IAIN
43	Abdur Rahman, S.Pd	Guru	S1/IAIN
44	Perdini Adma Sari, S.Pd	Guru	S1/UNLAM
45	Reindy Thedji Sukmana, S.E.I	Guru	S1/IAIN
46	Saripah Thal'ah, S.Ag	Guru	
47	Armiyah, S.Pd.I	Guru	
48	Azlina Ayu Nurmeida, S.Pd.I, M.Si	Guru	
49	Hasan Noor, S.Pd.I	Guru	
50	Hernanda Fitri Adit, S.Pd	Guru	
51	Megawati, S.Pd	Guru	
52	Miliar Riza, S.Pd	Guru	
53	Muhammad Arsyad, M.Pd.I	Guru	
54	Muhammad Rafi'i, S.Pd.I	Guru	
55	Norlaila, S.Pd	Guru	
56	Novia Damayanti, S.Pd	Guru	
57	Putri Aulia Fitriani, S.Pd	Guru	
58	Raji'ah, S.Pd	Guru	
59	Rif'an Rusyadi, S.Pd.I	Guru	
60	Rizka Almaida Permana, S.Pd	Guru	
61	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru	
62	Rizki Rosida Hayati, S.Pd	Guru	
63	Taufiqurrahman, S.Th.I., S.Pd.I., SQ	Guru	
64	Yuliyana, S.Pd	Guru	
65	Hj. Kursiah, S.Sos	Kepala TU	S1/UNISKA
66	Hj. Heriyati	Staf TU	SMA
67	Elly Latifah	Staf TU	SMEA
68	Ahmad Suriadi	Staf TU	SMEA
69	Rudi Siswanto	Staf TU	SMAN
70	Mardani	Staf TU	SLTA
71	Wahyudin	Staf TU	

11. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.4 Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang/Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6	Ruang Kelas	21 Buah
7	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8	Ruang Labolatorium IPA	1 Buah
9	Ruang Labolatorium Komputer	1 Buah
10	Ruang Ibadah	1 Buah
11	Ruang UKS/PMR	1 Buah
12	Ruang Osis	1 Buah
13	Ruang Multimedia	1 Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	4 Buah
15	WC Siswa Putra	11 Buah
16	WC Siswa Putri	13 Buah
17	Koperasi Siswa	1 Buah
18	Ruang Satpam	1 Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2 Buah
20	Lahan Pakir di luar Madrasah	1 Buah
21	Kantin	1 Buah
22	Ruang Pramuka	1 Buah
23	Gudang	1 Buah

4.5 Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Kompter Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Komputer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah
7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah
9	Kursi Siswa	774 Buah
10	Meja Siswa	774 Buah
11	Lemari Kelas	21 Buah
12	Kursi Pegawai	71 Buah

No	Nama Sarana	Jumlah
13	Meja Pegawai	71 Buah
14	Kipas Angin	42 Buah
15	Speaker/Sound System	4 Buah
16	Keyboard Yamaha	1 Buah
17	Musik Panting	1 Buah
18	Laptop Praktik	40 Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1 Buah
20	Tong Sampah	21 Buah
21	Bank Sampah	1 Buah
22	Lemari Kaca	10 Buah
23	Laptop Kantor	10 Buah

12. Data Prestasi Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

- a. Pada tahun 2015 peserta didik MAN 3 Banjarmasin memiliki 31 prestasi, diantaranya:
 - 1) Pada tingkat Provinsi mendapatkan 21 prestasi dengan bukti fisik piala.
 - 2) Pada tingkat Kota mendapatkan 10 prestasi dengan bukti fisik piala.
- b. Pada tahun 2016 peserta didik MAN 3 Banjarmasin memiliki 52 prestasi, diantaranya:
 - 1) Pada tingkat Nasional mendapatkan 1 prestasi dengan bukti fisik piagam.
 - 2) Pada tingkat Provinsi mendapatkan 19 prestasi dengan bukti fisik piagam atau piala.
 - 3) Pada tingkat Kota mendapatkan 30 prestasi dengan bukti fisik piagam atau piala.
 - 4) Pada tingkat Kecamatan mendapatkan 2 prestasi dengan bukti fisik piala dan piagam.

- c. Pada tahun 2017 peserta didik MAN 3 Banjarmasin memiliki 74 prestasi, diantaranya:
- 1) Pada tingkat Provinsi mendapatkan 9 prestasi dengan bukti fisik piala.
 - 2) Pada tingkat Kota mendapat 20 prestasi dengan bukti fisik piala.
 - 3) Pada tingkat SMA/SMK/MA mendapatkan 40 prestasi dengan bukti fisik piala.
- d. Pada tahun 2018 peserta didik MAN 3 Banjarmasin memiliki 27 prestasi, diantaranya:
- 1) Pada tingkat Provinsi mendapatkan 9 prestasi dengan bukti fisik piala.
 - 2) Pada tingkat Kota mendapat 2 prestasi dengan bukti fisik piala.
 - 3) Pada tingkat SMA/SMK/MA mendapatkan 17 prestasi dengan bukti fisik piala.

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara dan observasi. Data yang disajikan adalah strategi pembelajaran Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Jurusan Agama MAN 3 Banjarmasin serta pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran Hadits pada peserta didik di sekolah tersebut.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 60 hari. Riset yang dilakukan terhadap responden yang terdiri 1 orang guru Alquran Hadits Kelas XI Agama 1 dan 34 orang peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin,

sedangkan wawancara dilaksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah. Sehingga dalam kurun waktu 60 hari data yang penulis perlukan dapat terkumpul.

Dari data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian dengan teori seperlunya dari kemudian data digambarkan secara *deskriptif kualitatif*. Selain itu penyajian data, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan kemudian penulis menganalisis dan menarik kesimpulan secara edukatif.

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian, maka penulis akan menyajikan data yang sudah dihimpun. Data yang disajikan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin

1) Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah bagian dari program pembelajaran itu sendiri. Yang terbentuk dalam beberapa bahasan untuk disajikan dalam setiap pertemuan. Persiapan merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan lancar. Cakupan dari persiapan pembelajaran ini seperti program tahunan, semester, penyusunan silabus dan RPP.

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka baik itu dari segi pengetahuan, berpikir dan sikap.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hury Yusfi Safitri pengajar Alquran Hadits kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin pada tanggal 04 Maret 2020, yaitu:

“Dalam pembuatan silabus dan RPP sudah dirancang pada tahun ajaran baru. Pada pertemuan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Hal ini berlaku untuk 1 semester. Tetapi Bapak Yusfi tidak selalu mengikuti RPP yang sudah dibuat tersebut, beliau tetap memberikan perubahan pada sistem pembelajaran di kelas. Beliau tetap menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan strategi yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung agar pencapaian pembelajaran bisa maksimal”

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka Bapak Yusfi telah menyiapkan berbagai persiapan pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin.

2) Materi yang diajarkan dengan Strategi Inkuiri

Materi pembelajaran adalah hal terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dari materi itulah yang akan dikuasai oleh peserta didik. Tanpa ada materi pembelajaran proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dilaksanakan dengan berbagai strategi terutama strategi inkuiri. Dalam penerapan strategi inkuiri seorang pendidik harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hury Yusfi Safitri pengajar Alquran Hadits kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin pada tanggal 04 Maret 2020, yaitu:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits guru memberikan penjelasan secara umum mengenai materi etos kerja dalam Islam. Guru memulainya dengan menampilkan gambar lewat power point. Peserta didik diperintahkan untuk mengamati gambar tersebut dan memberikan tanggapan. Kesesuaian materi dengan strategi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dengan materi etos kerja pribadi muslim guru menggunakan strategi inkuiri terbimbing.

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka Bapak Yusfi menyesuaikan materi pembelajaran dengan strategi inkuiri. Pada materi etos kerja pribadi muslim menggunakan inkuiri terbimbing.

Dengan adanya kesesuaian tersebut guru Alquran Hadits memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta mampu menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran harus tersedia sarana yang mendukung pembelajaran Alquran Hadits, misalnya tersedia buku-buku Alquran Hadits, internet, buku perpustakaan dan media lainnya.

3) Strategi yang diterapkan dalam Pembelajaran Alquran Hadits

Strategi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan unsur-unsur dalam sistem pembelajaran. Strategi inkuiri merupakan pembelajaran yang berpusat peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik diharuskan lebih aktif.

Berdasarkan wawancara dengan Alquran Hadits mengatakan bahwa strategi yang digunakan bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran,

kondisi peserta didik, alokasi waktu pembelajaran dan fasilitas yang disediakan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusfi diketahui bahwa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Alquran Hadits adalah strategi inkuiri. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Maret 2020 dengan Bapak Yusfi, adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a. Orientasi

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama
- Selanjutnya, guru mengamati dan mengarahkan peserta didik untuk siap melakukan pembelajaran.
- Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. seperti peserta didik dapat memahami arti dari etos kerja dan peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

b. Merumuskan masalah

- Guru memberikan penjelasan sebagai garis besar tentang materi Etos Kerja Pribadi Muslim.
- Guru menampilkan beberapa gambar mengenai orang yang bekerja terkait dengan pembelajaran yang akan dibahas.
- Guru membagi jumlah peserta didik menjadi 10 kelompok.
- Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan masalah. Guru akan menuliskan beberapa masalah dipapan tulis. Masalah ini bisa diajukan

oleh peserta didik sendiri dengan mengamati lingkungan sekitar mereka atau masalah tersebut sesuai dengan gambar yang ditampilkan guru tadi.

c. Merumuskan hipotesis

- Guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk hipotesis sesuai masalah yang ditentukan. Guru akan membimbing peserta didik dalam menentukan hipotesis yang sesuai.

d. Mengumpulkan data

- Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait hipotesis yang sudah dilakukan. Informasi ini bisa didapat melalui buku pelajaran, internet, dan sebagainya.

e. Menguji hipotesis

- Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuktikan hasil jawaban sudah tepat disertakan dengan alasannya masing-masing.

f. Merumuskan kesimpulan

- Guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah mereka lakukan.
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.

Pendekatan inkuiri yang dilakukan adalah inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri ini guru akan membimbing siswa dalam memberikan gambaran dan

mengarahkan pada pertanyaan yang akan didiskusikan nantinya. Guru memberikan bimbingan dari awal membuat rumusan masalah hingga mengumpulkan data.

Dengan demikian guru Alquran Hadits menggunakan strategi inkuiri. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yusfi mengatakan bahwa dengan menerapkan strategi ini guru dapat mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik Kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Guru yang memiliki latarbelakang Pendidikan Agama Islam akan mudah dalam melakukan pembelajaran. Dengan bermodalkan latarbelakang pendidikan saja tidak menjamin seorang guru berhasil dalam melaksanakan pembelajaran. maka dari itu, pentingnya mempunyai pengalaman dalam bekerja terutama dalam hal mengajar. Seorang tetap harus belajar dan terus belajar demi memberikan ilmu kepada peserta didiknya.

Guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas XI MAN 3 Banjarmasin ada 1 orang yaitu Bapak Hury Yusfi Safitri, S.Pd.I memiliki pendidikan terakhir sarjana S1 Pendidikan Agama Islam lulusan tahun 2009.

2) Pengalaman Mengajar

Bapak Hurry Yusfi Safitri memiliki pengalaman memadai dalam mengajar. Sebelum beliau mengajar di MAN 3 Banjarmasin. Beliau sudah pernah mengajar di SMPN 9 Banjarmasin selama 10 Tahun dan sambil mengajar di SMP 10 Banjarmasin selama 2 tahun. Hal ini sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam hal pembelajaran. beliau juga seorang lulusan S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2004-2009.

3) Pengetahuan Guru Tentang Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Alquran Hadits yaitu Bapak Hurry Yusfi Safitri dengan pertanyaan tentang pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran sebagai berikut:

Bapak Hurry Yusfi Safitri menjawab “strategi pembelajaran adalah langkah yang digunakan seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran ketika pelaksanaan pembelajaran. strategi pembelajaran ini sangat membantu saya dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menerapkannya strategi pembelajaran ini saya lebih mudah mengembangkan kemampuan peserta didik. Hal ini akan meningkatkan keaktifan mereka dalam pembelajaran, menambah wawasan mereka dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan adanya strategi pembelajaran hal ini akan membuat suasana kelas menjadi hidup, sehingga dalam mengikuti pembelajaran tidak akan mudah bosan dan monoton.”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa guru Alquran Hadits memiliki pengetahuan dan paham tentang strategi pembelajaran sehingga hal ini mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin.

b. Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik

Mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran Alquran Hadits dapat dilihat pada ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin. Penulis menyimpulkan bahwa mereka sangat tertarik dengan pembelajaran Alquran Hadits dengan berbagai alasan seperti Alquran dan Hadits merupakan sumber hukum Islam, bisa lebih memahami isi Alquran, menambah wawasan dan mengetahui tingkatan-tingkatan hadits.

2) Materi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharuskan dapat menguasai materi yang akan diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi tersebut. Materi harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama, agar peserta didik dapat mencapai materi yang sesuai dengan kompetensi tersebut.

Berdasarkan wawacara dengan peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Tetapi hal ini bisa diatasi oleh guru dengan memberikan penjelasan ulang ataupun memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

3) Fasilitas dan Media

Fasilitas seperti buku sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik. Oleh karena itu setiap peserta didik sebisa mungkin untuk memiliki buku-buku Alquran Hadits yang sudah disediakan oleh sekolah. Hal ini akan sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran apabila peserta didik tidak memiliki buku pegangan pembelajaran Alquran Hadits.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada guru Alquran Hadits MAN 3 Banjarmasin bahwa semua peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin diwajibkan memiliki buku pegangan setiap pelajaran terutama pelajaran Alquran Hadits. Hal ini dapat dilihat setiap peserta didik dalam kelas memiliki buku pegangan setiap pelajaran. Buku-buku pelajaran yang semisal itu juga tersedia di perpustakaan sekolah. Hal ini akan memudahkan peserta didik dalam mencari buku-buku tersebut.

Sedangkan media adalah bahan yang membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Media merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru Alquran Hadits MAN 3 Banjarmasin bahwa media yang digunakan yaitu *Power Point*.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait mengenai strategi pembelajaran Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin. Penulis memberikan analisis data sederhana, supaya dapat memberikan gambaran yang diinginkan.

1. Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin

1) Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah utama dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, alokasi waktu dan fasilitas yang diberikan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan bahwa guru Alquran Hadits sebelum menerapkan strategi inkuiri terlebih dahulu mempersiapkan program tahunan, semester, silabus, RPP, alokasi waktu semester. Dalam penyusunan silabus dan RPP harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan strategi pembelajaran, karena setiap penerapan yang tidak menyesuaikan dengan materi pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Guru Alquran Hadits tidak selalu membuat RPP dalam setiap pertemuan, melainkan RPP tersebut sudah dibuat pada awal semester.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran Alquran bagi peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin terlaksana dengan baik, walaupun tidak ada pembuatan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai tetapi pembuatan RPP tersebut dilakukan pada tahun ajaran baru. Hal ini masih ada perencanaan dan pembuatan RPP dalam pembelajaran.

2) Materi yang akan diajarkan dengan Strategi Inkuiri

Materi pembelajaran adalah pokok utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran harus sesuai dengan kriteria yang akan digunakan untuk memilih bahan pembelajaran dengan strategi yang akan digunakan. Apabila dalam penggunaan sesuai dengan bahan pembelajaran maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada pelaksanaan pembelajaran seorang guru sangat dituntut untuk membuat persiapan pembelajaran terutama pemilihan materi pembelajaran. Dengan adanya persiapan tersebut akan terhindar dari kekakuan dalam mengajar. Guru akan lebih bisa mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan perihal program pengajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Dengan demikian guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan strategi inkuiri, yaitu strategi inkuiri terbimbing.

Demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa guru Alquran Hadits sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan beserta strategi yang sesuai dengan materi tersebut.

3) Strategi yang diterapkan dalam Inkuiri

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat itu sangat penting. Dikarenakan dengan adanya strategi hal itu akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik dapat lebih leluasa menerima dan mengembangkan materi tersebut. Inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri dari

jawaban suatu masalah. Hal ini guna untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan menemukan jawaban berdasarkan rasa ingin tahu peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Alquran Hadits disesuaikan dengan silabus dan RPP, materi pembelajaran serta keadaan peserta didik. Sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, misalnya strategi inkuiri. Dengan strategi inkuiri melatih peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya, kemampuan berpendapat, menganalisis sebuah masalah. Dengan strategi inkuiri seorang guru dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didiknya.

Demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa guru Alquran Hadits sudah cukup mampu melakukan pemilihan dan menerapkan strategi yang disesuaikan dalam silabus dan RPP. Dalam penerapan strategi pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah dari strategi pembelajaran yang diterapkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pembelajaran Alquran Hadits bagi Peserta Didik Kelas XI Jurusan Agama 1 MAN 3 Banjarmasin

a. Guru

Dilihat dari latarbelakang pendidikan guru Alquran Hadits yang berlatarbelakang Pendidikan Agama Islam. Hal ini memudahkan guru dalam mengajar sesuai dengan bidangnya sendiri. Seorang guru yang berlatarbelakang Pendidikan Agama Islam, mempunyai pengalaman, menguasai materi, menerapkan

strategi dan metode disebut guru yang profesional. Dengan demikian latarbelakang pendidikan guru sudah memadai, begitu juga pengalaman mengajarnya.

Pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran sudah memahami hal tersebut terutama dalam pelaksanaannya sehingga dalam hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran Hadits bagi peserta didik kelas XI Agama MAN 3 Banjarmasin.

b. Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil penyajian diatas diketahui bahwa peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Alquran Hadits dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan tertarik terhadap pembelajaran Alquran Hadits termasuk kategori tinggi sedangkan yang tidak tertarik terhadap pembelajaran Alquran Hadits, tidak ada.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa seluruh peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin tertarik terhadap pembelajaran Alquran Hadits. Hal ini sangat menunjang dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri.

2) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penyajian di atas menunjukkan bahwa materi pelajaran Alquran Hadits sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sudah

ditetapkan oleh Kementerian Agama. Dengan demikian dikatakan bahwa materi pembelajaran sudah mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri.

3) Fasilitas dan Media

Berdasarkan hasil penyajian data di atas menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin memiliki buku pegangan pelajaran Alquran Hadits. Buku-buku yang semisal dengan pelajaran Alquran Hadits juga tersedia di perpustakaan. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mencari referensi tambahan ataupun menambah wawasan mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku pegangan pelajaran Alquran Hadits sangat berpengaruh dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Jika peserta didik ada yang tidak memiliki buku pegangan maka hal ini akan menghambat pelaksanaan strategi tersebut.

Kemudian untuk media, berdasarkan hasil penyajian data di atas menunjukkan bahwa media yang digunakan adalah *Power Point* untuk pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Alquran Hadits. Dalam hal ini media yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. apabila media tidak tersedia, maka guru harus mencari solusi yang lain untuk bisa melaksanakan strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penyajian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri bagi peserta didik kelas XI Agama 1 MAN 3 Banjarmasin dalam pembelajaran Alquran Hadits sudah terlaksana dengan baik. Hal ini tidak lepas dari faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran.